



PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM

Nur Alizah¹, Ardiansyah², Hadli Lidya Rikayana³

¹²³Universitas Maritim Raja Ali Haji
2204010039@student.umrah.ac.id¹
ardiansyah29th@umrah.ac.id²
h.lidya.rikayana@umrah.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Menggunakan metode kuantitatif dengan 374 sampel dari 5.738 UMKM yang dipilih melalui Proportional Random Sampling dan rumus Slovin. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, keempat variabel berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai 27%, artinya variabel independen menjelaskan 27% variasi dependen, sementara 73% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Skala Usaha

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of owners' perceptions, accounting knowledge, financial literacy, and business scale on the use of accounting information among MSMEs in the Tanjungpinang Timur subdistrict. A quantitative method was used with a sample of 374 out of 5,738 MSMEs selected through proportional random sampling and the Slovin formula. Multiple linear regression analysis indicates that, both partially and simultaneously, all four variables influence the use of accounting information. The coefficient of determination (R^2) test yielded a value of 27%, meaning that the independent variables explain 27% of the variation in the dependent variable, while 73% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Use of Accounting Information, Owner Perception, Accounting Knowledge, Financial Literacy, Business Scale

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 October 2025

First Revised 07 October 2025

Accepted 25 October 2025

First Available online 05

November 2025

Publication Date 05 November 2025

Kata Kunci:

Use of Accounting

Information, Owner

Perception, Accounting

Knowledge, Financial

Literacy, Business Scale

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pengurangan tingkat pengangguran. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan jumlah perusahaan industri skala mikro dan kecil secara konsisten. Pada tahun 2024, tercatat 306.046 unit usaha kecil dan 4.107.397 unit usaha mikro di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Fenomena pertumbuhan UMKM ini tercermin juga di wilayah Kepulauan Riau khususnya Kota Tanjungpinang. Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang, jumlah pelaku usaha mikro di kota ini mengalami perkembangan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah UMKM yang tersebar di empat kecamatan, yaitu Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur.

Tabel 1

Data Perkembangan UMKM Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang

No	Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bukit Bestari	1.118	3.612	4.039	4.039	4.039	4.151	4.151
2	Tanjungpinang Barat	812	2.805	3.024	3.024	3.024	3.072	3.072
3	Tanjungpinang Kota	938	1.818	2.015	2.015	2.015	2.042	2.042
4	Tanjungpinang Timur	977	5.248	5.609	5.609	5.609	5.738	5.738
Jumlah		3.845	13.492	14.687	14.687	14.687	14.687	15.003

Sumber : <https://opendata.tanjungpinangkota.go.id>

Menurut MRB Finance (2021), 90% UMKM tidak bertahan lama karena faktor penyebab utama adalah manajerial dan pengelolaan keuangan yang lemah. Dimana masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang kaitannya dengan penggunaan informasi akuntansi. Padahal, melalui pembukuan dan penggunaan informasi akuntansi, pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Informasi akuntansi merupakan aspek terpenting yang dibutuhkan oleh manajemen, terutama di bagian elemen yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan. Informasi akuntansi memiliki tujuan yaitu sebagai pacuan petunjuk dalam mengambil tindakan yang tepat agar dapat mengalokasikan sumber daya dengan maksimal pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi memiliki peran potensial karena mampu menjadi pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini memberikan dasar mengapa para pelaku usaha harus memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data informasi akuntansi yang ada pada laporan keuangan (Rini & Witono, 2024)

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal yang sering kali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam UMKM, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan (Nasution *et al.*, 2023)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu persepsi pemilik. Menurut Robbins (2008), persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menurut Baviga (2022), persepsi adalah bagaimana orang-orang menafsirkan, memberi makna dan menginterpretasikan peristiwa, objek berdasarkan indera masing-masing dengan tujuan memperoleh manfaat. Menurut Hamner dan Organ (1978) dalam Indrawijaya (2009), persepsi merupakan suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami dan mengolah petanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Bagaimana segala sesuatu tersebut mempengaruhi persepsi seseorang, nanti akan mempengaruhi pula perilaku yang dipilihnya. Semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi maka membuat semakin baik kelangsungan usahanya,

karena informasi akuntansi berguna sebagai alat ukur pencapaian dan peningkatan kerja selama periode tertentu, maka hal tersebut berguna untuk menunjang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga dengan adanya persepsi dari pelaku UMKM bahwa informasi akuntansi itu penting diharapkan nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemajuan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti & Halim (2021) dan Hatta & Budiyati (2021), menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Kustina & Utami (2022), menunjukkan bahwa persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif. Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka makin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) dan Prihandani *et al.* (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti & Hermawan (2025), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seiring dengan pemahaman dan kemampuan mengukur konsep keuangan serta kemampuan mengelola keuangan dengan melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Keterampilan literasi keuangan juga memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan tentang uang dan meminimalkan kemungkinan kerugian finansial. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin terorganisir bisnisnya. Literasi keuangan dapat memberikan pengaruh pemikiran tentang pengambilan keputusan yang strategis perihal keuangan bisnis (Parmuji *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.* (2022) dan Rizkiyanti *et al.* (2023), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang mengkaji hubungan kedua variabel ini masih terbatas, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk memperkuat bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Skala usaha atau ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran aset, jumlah karyawan, dan kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis berdasarkan pendapatan selama periode waktu tertentu (Kurniawan *et al.*, 2020). Bertambahnya pegawai atau karyawan dalam tahun ke tahun itu menandakan bahwa usaha yang dijalankan tumbuh dan berkembang sebab dikarenakan perusahaan yang besar membutuhkan pegawai atau karyawan yang banyak. Semakin besar skala usaha maka akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha yang dijalankannya, sehingga nantinya informasi akuntansi akan sangat bermanfaat dalam proses mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Darea *et al.* (2023) dan Mintarsih *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo *et al.* (2021), menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Widiastuti & Hermawan (2025), dengan menambahkan variabel literasi keuangan dan skala usaha sebagai variabel independen yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, mengingat literasi keuangan menjadi isu penting dalam pengembangan UMKM pada saat ini dan skala usaha yang menggambarkan kompleksitas operasional UMKM. Selain itu, objek penelitian ini akan berfokus pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang merupakan wilayah kepulauan dengan kondisi berbeda dari penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti juga termotivasi melakukan penelitian ini dikarenakan masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya sehingga menimbulkan *gap*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) atau teori perilaku yang direncanakan dikembangkan oleh Ajzen I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiayati (2021), memberikan penjelasan mengenai niat untuk menimbulkan suatu perilaku yang telah diperlihatkan pada masing-masing individu dalam bertindak laku. Terdapat 3 faktor pemicu tingkah laku pada diri seseorang:

- 1) Kepercayaan kontrol (*control beliefs*) yaitu kepercayaan berdasar eksistensi akan suatu hal yang berkontribusi sebagai pendukung atau pencegah dalam berperilaku, kemudian diperlihatkan pemahaman tentang seberapa kuatnya akan hal berperilaku tersebut.
- 2) Kepercayaan normatif (*normatives beliefs*) yaitu kepercayaan berdasar persepsi keinginan serta dorongan dari orang lain dalam memenuhi keinginan tersebut.
- 3) Kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*) yaitu kepercayaan berdasar masing-masing diri seseorang atas hasil berperilaku dan penilaian.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan UMKM, UMKM terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau usaha besar. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil maupun usaha besar.

Kriteria penetapan UMKM dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35 yang mengatur batasan usaha berdasarkan modal dan hasil penjualan tahunan, dimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Kriteria UMKM

Jenis Usaha	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	≤ Rp1.000.000.000 (tidak termasuk tanah & bangunan)	≤ Rp2.000.000.000
Usaha Kecil	Rp1.000.000.000 – Rp5.000.000.000 (tidak termasuk tanah & bangunan)	Rp2.000.000.000 – Rp15.000.000.000
Usaha Menengah	Rp5.000.000.000 – Rp10.000.000.000 (tidak termasuk tanah & bangunan)	Rp15.000.000.000 – Rp50.000.000.000

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Selanjutnya penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Priliandani *et al.*, 2020). Menurut Ingga (2017), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi penggunaan informasi akuntansi operasional, penggunaan informasi akuntansi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi manajemen.

Persepsi Pemilik

Menurut Heriston & Nurul (2016), persepsi pemilik merupakan proses yang dijalani oleh sekelompok ataupun individu pelaku usaha dalam menafsirkan rangsangan dan reaksi yang didapatkan untuk dapat menginterpretasi lingkungan usahanya. Menurut Sunaryo *et al.* (2021), persepsi pemilik

UMKM tentang akuntansi adalah sebagai proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut.

Menurut Alex Sobur (2013) dalam Baviga (2022), indikator persepsi adalah sebagai berikut:

1. Seleksi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.
2. Organisasi dan pemberian makna (*organitation*), adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
3. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif. Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka makin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019).

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi yaitu sebagai berikut (Putri & Effendi, 2023):

1. Pengetahuan deklaratif sebagai pemahaman atau pengetahuan individu tentang informasi yang sesuai dengan fakta.
2. Pengetahuan prosedural sebagai pemahaman atau pengetahuan ketika individu mengerjakan suatu hal atau menjalankan tindakan dalam sebuah hal. Adapun pengetahuan ini meliputi beberapa tahapan yaitu:
 - a) Input (masukan), yaitu tahap awal yang meliputi data-data transaksi.
 - b) Proses sistematis, dalam proses akuntansi ada tiga kegiatan utama, yaitu identifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan.

Literasi Keuangan

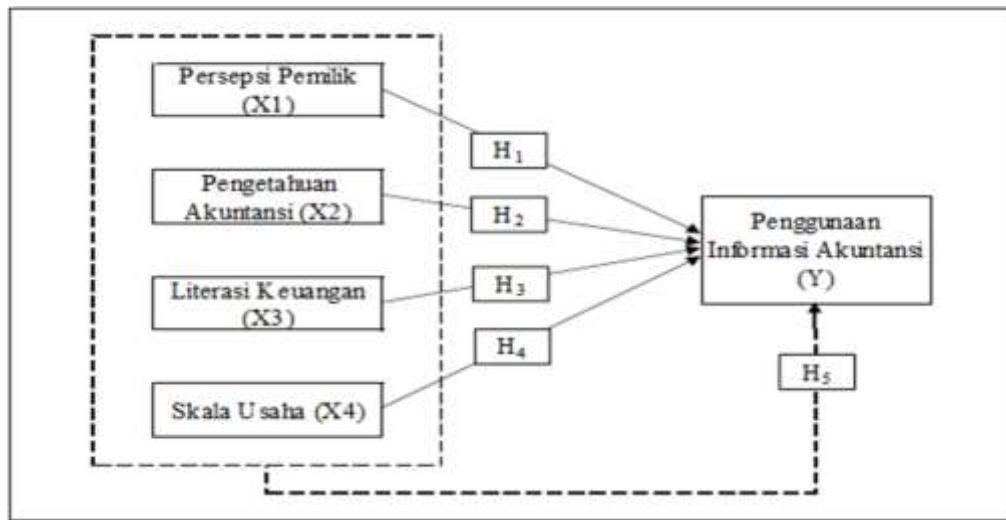
Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, indikator literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

1. Pengetahuan merupakan pemahaman dasar mengenai konsep-konsep keuangan, produk, dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban yang terkait.
2. Keterampilan merupakan kemampuan praktis untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi.
3. Keyakinan merupakan kepercayaan diri dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, serta kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang bertanggung jawab.

Skala Usaha

Menurut Putri & Effendi (2023), skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dilihat dari jumlah karyawan dan besarnya pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Adapun skala usaha memiliki beberapa indikator yang digunakan sebagai pengukuran yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah karyawan
2. Jumlah pendapatan
3. Aset



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

- H₁ : Diduga persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
 H₂ : Diduga pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
 H₃ : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
 H₄ : Diduga skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
 H₅ : Diduga persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan data yang di peroleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang. Ruang lingkup penelitian terbatas pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan data yang di peroleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang. Adapun data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi pemilik (X1) pengetahuan akuntansi (X2), literasi keuangan (X3) dan skala usaha (X4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2024). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang berjumlah 5.738 UMKM. Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin. Jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5% berjumlah 374 UMKM. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024). Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji statistik F dan uji statistik t) dan koefisien determinasi (R²). Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Validitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	RHitung	RTabel	Ket
Persepsi Pemilik (X1)	X1.1	0,339	0,1014	Valid
	X1.2	0,482	0,1014	Valid
	X1.3	0,531	0,1014	Valid
	X1.4	0,581	0,1014	Valid
	X1.5	0,618	0,1014	Valid
	X1.6	0,536	0,1014	Valid
	X1.7	0,560	0,1014	Valid
	X1.8	0,546	0,1014	Valid
	X1.9	0,585	0,1014	Valid
	X1.10	0,565	0,1014	Valid
	X1.11	0,457	0,1014	Valid
	X1.12	0,455	0,1014	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0,691	0,1014	Valid
	X2.2	0,699	0,1014	Valid
	X2.3	0,341	0,1014	Valid
	X2.4	0,691	0,1014	Valid
	X2.5	0,689	0,1014	Valid
	X2.6	0,500	0,1014	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,482	0,1014	Valid
	X3.2	0,447	0,1014	Valid
	X3.3	0,424	0,1014	Valid
	X3.4	0,530	0,1014	Valid
	X3.5	0,619	0,1014	Valid
	X3.6	0,576	0,1014	Valid
	X3.7	0,552	0,1014	Valid
	X3.8	0,586	0,1014	Valid
Skala Usaha (X4)	X4.1	0,791	0,1014	Valid
	X4.2	0,829	0,1014	Valid
	X4.3	0,810	0,1014	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1.1	0,502	0,1014	Valid
	Y1.2	0,491	0,1014	Valid
	Y1.3	0,680	0,1014	Valid
	Y1.4	0,617	0,1014	Valid
	Y1.5	0,610	0,1014	Valid
	Y1.6	0,578	0,1014	Valid
	Y1.7	0,558	0,1014	Valid
	Y1.8	0,502	0,1014	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Uji validitas dilihat melalui perbandingan antara rhitung dan rtabel bagi signifikan 5% dari degree of freedom (df)= n-2, dalam perihal ini n yaitu total sampel, sehingga (df)= 374-2, maka (df)= 372 sehingga rtabel 0,1014. Instrumen (item kuesioner) pada penelitian ini dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan oleh nilai r hitung > r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Pemilik (X1)	0,758	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,658	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,611	Reliabel
Skala Usaha (X4)	0,734	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,697	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan oleh nilai cronbach's alpha dari variabel persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi $> 0,6$.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Pemilik	374	40.00	58.00	48.1658	3.19421
Pengetahuan Akuntansi	374	19.00	30.00	24.3476	2.05084
Literasi Keuangan	374	24.00	40.00	31.6604	2.30274
Skala Usaha	374	8.00	15.00	11.1631	1.79592
Penggunaan Informasi Akuntansi	374	24.00	40.00	32.3422	2.32609
Valid N (listwise)	374				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 5 diatas, maka dapat disimpulkan variabel diatas memiliki nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (mean), yang artinya data bersifat homogen dikarenakan sebaran data tidak terlalu bervariasi, yang berarti rata-rata variabel diatas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		374
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97676404
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.039
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tabel 6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0.200 yang melebihi batas atau > 0.05 ($0.200 > 0.05$).

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.589	1.998		6.301	.000		
	Persepsi Pemilik	.148	.038	.204	3.912	.000	.723	1.383
	Pengetahuan Akuntansi	.295	.057	.260	5.135	.000	.765	1.308
	Literasi Keuangan	.091	.046	.090	1.986	.048	.946	1.057
	Skala Usaha	.229	.065	.176	3.534	.000	.785	1.274

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau tidak adanya korelasi dalam model regresi. Hal ini dibuktikan oleh nilai tolerance semua variabel independen yang melebihi batas atau > 0.10 serta nilai VIF sebesar yang tidak melebihi batas atau < 10 .

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.132	1.277		3.235	.001
	Persepsi Pemilik	-.047	.024	-.118	-1.944	.053
	Pengetahuan Akuntansi	.001	.037	.001	.021	.983
	Literasi Keuangan	.005	.029	.009	.169	.866
	Skala Usaha	-.048	.041	-.067	-1.160	.247

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dibuktikan oleh nilai Sig. semua variabel independen yang melebihi batas atau > 0.05 .

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**Tabel 9****Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560.659	4	140.165	35.485	.000 ^b
	Residual	1457.533	369	3.950		
	Total	2018.193	373			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} (35.485) lebih besar dari F_{tabel} (2.40) ($35.485 > 2.40$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2), literasi keuangan (X3) dan skala usaha (X4)) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₅ diterima**.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**Tabel 10****Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.589	1.998		6.301	.000
	Persepsi Pemilik	.148	.038	.204	3.912	.000
	Pengetahuan Akuntansi	.295	.057	.260	5.135	.000
	Literasi Keuangan	.091	.046	.090	1.986	.048
	Skala Usaha	.229	.065	.176	3.534	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis persepsi pemilik (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel persepsi pemilik (X1) memiliki nilai thitung (3.912) lebih besar dari ttabel (1.966) ($3.912 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi pemilik (X1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima**.

2. Uji hipotesis pengetahuan akuntansi (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel pengetahuan akuntansi (X2) memiliki nilai thitung (5.135) lebih besar dari ttabel (1.966) ($5.135 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**.

3. Uji hipotesis literasi keuangan (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel literasi keuangan (X3) memiliki nilai thitung (1.986) lebih besar dari ttabel (1.966) ($1.986 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.048 lebih kecil dari 0.05 ($0.048 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima**.

4. Uji hipotesis skala usaha (X4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel skala usaha (X4) memiliki nilai thitung (3.534) lebih besar dari ttabel (1.966) ($3.534 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa skala usaha (X4) berpengaruh/tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₄ diterima**.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.270	1.98745
a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik				
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.270 atau 27%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2), literasi keuangan (X3) dan skala usaha (X4)) memberikan atau 27% informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi (Y)). Sementara itu, 0.730 atau 73% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam model regresi penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi pemilik UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur terhadap akuntansi, maka semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Persepsi yang baik terhadap akuntansi akan mendorong pemilik usaha untuk memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) atau Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021). Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat terbentuk dari sikap dan keyakinan seseorang terhadap manfaat melakukan suatu kegiatan atau kepercayaan berperilaku. Dalam hal ini, persepsi pemilik UMKM terhadap akuntansi mencerminkan keyakinan pemilik usaha mengenai manfaat akuntansi bagi usahanya. Ketika pemilik UMKM memiliki persepsi yang baik terhadap akuntansi, maka akan terbentuk sikap untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Sikap tersebut mendorong munculnya niat hingga akhirnya tercermin dalam perilaku nyata berupa penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Putra, 2024) serta Hadisantoso *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur, maka semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Pengetahuan akuntansi yang memadai akan mendorong pemilik usaha untuk memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk salah satunya dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM berperan langsung dalam membentuk kepercayaan kontrol tersebut. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai akan menumbuhkan keyakinan dalam dirinya bahwa ia mampu memahami, menyusun, dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam

menjalankan usahanya. Keyakinan terhadap kemampuan diri inilah yang kemudian menumbuhkan kesadaran bahwa informasi akuntansi merupakan sesuatu yang penting dan dapat digunakan secara efektif dalam pengelolaan usaha. Kesadaran tersebut selanjutnya memperkuat niat hingga pada akhirnya mendorong pemilik UMKM untuk cenderung menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) serta Prihandani *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pemilik UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur, maka semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Literasi keuangan yang memadai akan mendorong pemilik usaha untuk memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk salah satunya dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam hal ini, literasi keuangan yang dimiliki pemilik UMKM berperan langsung dalam membentuk kepercayaan kontrol tersebut. Pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menumbuhkan keyakinan dalam dirinya bahwa ia mampu membaca, menganalisis, dan memanfaatkan informasi akuntansi secara mandiri dalam pengelolaan usahanya. Keyakinan terhadap kemampuan diri inilah yang kemudian menumbuhkan kesadaran bahwa informasi akuntansi merupakan sesuatu yang penting dan dapat digunakan secara efektif sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Kesadaran tersebut selanjutnya memperkuat niat hingga pada akhirnya mendorong pemilik UMKM untuk cenderung menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.* (2022) serta Rizkiyanti *et al.* (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Skala usaha yang lebih besar umumnya ditandai dengan volume transaksi yang lebih tinggi, jumlah karyawan yang lebih banyak, serta kompleksitas operasional yang semakin meningkat. Kondisi tersebut mendorong pemilik usaha untuk lebih intensif dalam memanfaatkan informasi akuntansi sebagai alat pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan bisnis. Dengan semakin besarnya skala usaha, kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan sistematis pun semakin mendesak, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi suatu keharusan dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) atau teori perilaku yang direncanakan yang dikembangkan oleh Ajzen I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh persepsi atas kontrol perilaku yang dimilikinya. Dalam konteks penelitian ini, skala usaha yang semakin besar memberikan tekanan dan dorongan bagi pemilik UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi secara lebih teratur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darea *et al.* (2023) serta Mintarsih *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha Secara Simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Persepsi pemilik yang positif, didukung oleh pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan yang baik, serta skala usaha yang semakin berkembang, secara bersama-sama membentuk dorongan yang kuat bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari kombinasi

antara kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*) dan kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Dalam konteks penelitian ini, persepsi pemilik mencerminkan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*), yaitu keyakinan pemilik UMKM terhadap manfaat dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka, ketika pemilik memandang akuntansi secara baik, akan terbentuk sikap yang mendorong niat untuk menggunakannya. Adapun pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha mencerminkan kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan suatu perilaku tertentu dan adanya faktor penghambat dan pendorong. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan yang baik akan merasa lebih mampu dan percaya diri dalam memahami serta memanfaatkan informasi akuntansi bagi usahanya, sementara skala usaha yang semakin besar mendorong kesadaran bahwa pengelolaan keuangan yang terstruktur merupakan suatu keharusan. Kombinasi keempat variabel tersebut secara bersama-sama memperkuat niat pemilik UMKM, hingga pada akhirnya terwujud dalam perilaku nyata berupa penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
4. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
5. Persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan agar penggunaan informasi akuntansi dalam usaha dapat dilakukan dengan lebih baik. Dengan adanya pencatatan keuangan yang teratur, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi usaha dan lebih mudah dalam mengambil keputusan.
2. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi agar pelaku usaha lebih memahami pentingnya informasi akuntansi dalam menjalankan usaha.
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, umur usaha, ekspektasi usaha dan pelatihan akuntansi yang bisa mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi seperti latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, umur usaha, ekspektasi usaha dan pelatihan akuntansi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan indikator dalam pengukuran variabel penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan mempertimbangkan penggunaan alat uji statistik lain seperti SmartPLS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.31958/mabis.v1i1.3079>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit)*. Bps.Go.Id.
- Baviga, R. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Darea, K. F., Sumual, F., & Lambut, A. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 128–137. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4252>
- Dewi, N. P. S. M., & Putra, I. P. D. S. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Ukm Tentang Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183–194.
- Hadisantoso, E., Pebrianti, V. O., & Patima. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 202–211. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i1.160>
- Hatta, A. J., & Budiati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Heriston, S., & Nurul, F. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Liabilitas*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v1i2.14>
- Indrawijaya, I. A. Drs. (2009). *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Ingga, I. (2017). *Akuntansi Manajemen*. deepublish.
- Kurniawan, M. A., Mahsuni, A. W., & Hariri, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm (Studi Empiris pada UMKN di Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.54268/baskara.v1i2.5934>
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- MRB Finance. (2021). *90% UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi*.
- Nasution, R. H., Nur Ahmadi Bi Rahmani, & Laylan Syafina. (2023). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Manengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 278–294. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1039>
- Parmuji, P., Hendriani, H. B. O., & Fathir, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Depok. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 217–224.
- Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat (2016).

- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan UMKM (2021).
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 67–73. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>
- Putri, R. R., & Effendi, S. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5).
- Rahmayanti, N., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.285>
- Rini, L. S., & Witono, B. (2024). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1072–1089. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2812>
- Rizkiyanti, R., Hambani, S., & Aziz, A. J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sosial Media Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3187–3196.
- Robbins, S. P. dan J. T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sugiyono, Ed.; 4th ed.). Alfabeta.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Wijekoon, N., Sharma, U., & Samkin, G. (2024). SME owners and accountants' perceptions of financial information in small- and medium-sized entities: a Sri Lanka case study. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(2), 422–449. <https://doi.org/10.1108/JAEE-10-2021-0308>